

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui permainan bola raja di kelas V SDN Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi, dari hal tersebut kemudian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran hal yang selalu dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut.

- a. mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli
- b. menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penggunaan permainan bola raja untuk meningkatkan sikap tungkai, sikap togok, sikap lengan, perkenaan tangan dengan bola, arah bola, dan gerakan lanjutan dalam melakukan *passing* atas bola voli.
- c. menentukan langkah-langkah pembelajaran yang dituangkan dalam RPP, menentukan instrumen yang digunakan selama proses pembelajaran
- d. menentukan teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui hasil, setelah pembelajaran menggunakan permainan bola raja.

Hasil analisis dan refleksi dari setiap siklus maka diperoleh pada perencanaan siklus I mencapai 75,8% belum mencapai target, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II, di siklus II baru mencapai 89,9%, dan terakhir pada siklus III sudah tercapai target yaitu 100%.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran, guru selalu menyampaikan tujuan dari permainan bola raja untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* atas bola voli.

Penilaian dilakukan dengan melakukan tes akhir selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap aktivitas siswa yang meliputi aspek motivasi, disiplin, dan kerjasama. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tes praktik melakukan sikap tungkai, sikap togok, sikap lengan, perkenaan tangan dengan bola, arah bola, dan gerakan lanjutan dalam melakukan *passing* atas melalui permainan bola raja.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase kinerja guru pada setiap siklusnya dalam permainan bola raja pada pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli. Siklus I diperoleh persentase sebesar 73%, pada siklus II persentase naik sekitar 12,3% menjadi 85,3% dari siklus I. kemudian pada siklus III diperoleh persentase sebesar 100% meningkat sekitar 14,7% dari siklus II, dan telah mencapai target yang ditetapkan.

Peningkatan pada tahap pelaksanaan pembelajaran ternyata berpengaruh juga terhadap aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 54% siswa pada kriteria baik, dan 46% siswa pada kriteria cukup. Kemudian siklus II menunjukkan 71% siswa pada kriteria baik, dan 29% siswa pada kriteria cukup. Terakhir pada siklus III sebesar 92% siswa mencapai kriteria baik, sedangkan 8% lainnya mencapai kriteria cukup. Hal tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas siswa dari setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Dengan demikian bahwa perencanaan yang baik dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang baik pula.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes praktek pembelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan bola raja yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Pada tes awal terdapat 8 orang siswa yaitu sebesar 33% yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang siswa sebesar 67%. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah sebanyak 12 siswa (50%), sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebanyak 12 siswa atau sebesar 50% juga. Siklus II sebanyak 19 atau sebesar 79,2% orang siswa telah tuntas, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 Siswa atau sebesar 20,8%. Kemudian untuk siklus III sebanyak 23 orang siswa atau sebesar 95,8% telah tuntas, dan 4,2% atau 1 orang siswa tidak tuntas dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas melalui penggunaan permainan bola raja siklus III ini.

Dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli melalui permainan bola raja, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan bola raja dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan sikap tungkai, sikap togok, sikap lengan, perkenaan tangan dengan bola, arah bola, dan gerakan lanjutan dalam melakukan *passing* atas melalui permainan bola raja siswa kelas V SDN Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode permainan pembelajaran tersebut. Pembelajaran ini baik digunakan untuk guru kelas V dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli.
- b. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan dan profesionalisme, dalam upaya membantu anak mempermudah untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

2. Untuk Lembaga

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Dapat menerapkan permainan bola raja pada pembelajaran bola voli untuk meningkatkan sikap tungkai, sikap togok, sikap lengan, perkenaan tangan dengan bola, arah bola, dan gerakan lanjutan dalam melakukan *passing* atas bola voli.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan cabang olah raga yang sama, disarankan agar menggunakan metode permainan yang lebih beragam.
- b. Bagi peneliti lain yang berminat mengembangkan permainan sebagai media pembelajaran disarankan untuk memilih permainan yang memiliki nilai edukatif, interaktif, dan inovatif.